

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pencarian informasi langsung ke objek penelitian sebagai sumber utamanya. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena sebenarnya yang terjadi dilapangan kemudian melaporkannya sebagaimana adanya.¹ Lokasi yang diambil sebagai objek penelitian adalah pada organisasi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses yang bersifat induktif dan berkelanjutan dimana tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep untuk membangun teori baru.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Banjarmasin yang berumur sekitar 17-25 tahun.

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabet, 2012), Cet. Ke-21, h. 260

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 149.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah akhlak remaja masjid pada Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Banjarmasin, upaya pembinaan akhlak remaja masjid pada Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Banjarmasin dan gambaran tentang unsur pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja masjid pada Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Data pokok

Data pokok adalah semua data yang berkenaan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu :

- 1) Data tentang akhlak remaja masjid pada AMSM Banjarmasin, meliputi :
 - a) Akhlak berbicara kepada orang lain
 - b) Akhlak terhadap orang tua
 - c) Akhlak saling tolong-menolong
- 2) Data tentang upaya pembinaan akhlak remaja masjid pada AMSM.
- 3) Data tentang gambaran unsur pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja masjid pada AMSM, meliputi :
 - a) Faktor yang mempengaruhi akhlak remaja masjid pada AMSM Banjarmasin, yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

- (1) Faktor internal yang mempengaruhi akhlak remaja, seperti kesadaran dalam berbuat baik, sikap remaja dan tutur kata dalam berbicara dengan orang lain.
- (2) Faktor eksternal yang mempengaruhi akhlak remaja, seperti dorongan teman satu organisasi, teladan dari ketua AMSM, pengaruh keluarga, dan pengaruh lingkungan.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung akan data pokok yang telah disebutkan diatas berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi seperti :

- 1) Sejarah berdirinya AMSM Banjarmasin.
- 2) Gambaran visi misi dan tujuan AMSM Banjarmasin.
- 3) Gambaran program kerja AMSM Banjarmasin.
- 4) Gambaran bentuk kegiatan AMSM Banjarmasin.
- 5) Gambaran tentang sarana dan prasarana organisasi AMSM Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data-data yang telah disebutkan diatas, diperoleh dari sumber data penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Informan, yaitu remaja Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Banjarmasin periode 2017-2020, yang meliputi ketua AMSM, pengurus dan anggota AMSM yang berumur sekitar 17-25 tahun.
- b. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sebagai kelengkapan informasi yang terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana penulis secara langsung terjun kelapangan untuk melihat lebih dekat masalah yang akan diteliti.³ Observasi juga dimaknai sebagai teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴ Teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung tentang bagaimana pembinaan akhlak remaja masjid pada Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Banjarmasin, meliputi tentang upaya pembinaan akhlak remaja masjid, gambaran unsur pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja masjid pada Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Banjarmasin, serta melihat secara langsung tentang akhlak remaja AMSM tersebut.

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), Cet. Ke-9, h. 261.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab (dialog) langsung dengan informan berdasarkan pedoman wawancara untuk mengetahui lebih jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk menghimpun data dari informan, serta menanyakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja masjid tersebut.

c. Dokumenter

Dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.⁵ Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik-teknik lain dan menunjang dalam pengumpulan data suatu penelitian dengan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumenter ini berupa arsip-arsip, catatan, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

a. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang dipergunakan diantaranya :

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157.

- 1) Editing, yaitu memeriksa/ mengoreksi kembali terhadap seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh informan yaitu kesesuaian jawaban informan dengan pertanyaan dan kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, apakah semua data sudah lengkap, dimengerti dan dapat dipakai.
- 2) Klasifikasi, teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.
- 3) Interpretasi data, yaitu menjabarkan dengan interpretasi penulis sendiri, yaitu dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud data tersebut, agar jelas dan dapat dipahami.

b. Analisa Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisa data, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara satu dengan yang lainnya.

Adapun metode yang digunakan dalam analisa data ini yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran secara kualitas dari hasil penelitian. Dan penarikan kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat khusus, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik kesimpulannya yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang dilalui, antara lain :

a. Tahap pendahuluan

- 1) Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- 3) Membuat desain proposal skripsi.
- 4) Mengajukan desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- 5) Mengajukan desain proposal skripsi ke biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin untuk dikoreksi dan disetujui.

b. Tahap persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal skripsi setelah disetujui.
- 2) Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk Dosen Pembimbing.
- 3) Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Membuat pedoman wawancara dan observasi serta instrumen penggali data lainnya.

- 5) Menyampaikan surat perintah riset untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

c. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan observasi dan wawancara kepada informan mengenai data pokok dan data penunjang yang berkaitan dengan penelitian serta mencari data dalam bentuk dokumenter.
- 2) Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan dan kemudian mengelompokkan data.
- 3) Mengolah, menyusun dan menganalisis data serta mengaitkan antara berbagai aktivitas remaja masjid dengan pembinaan akhlak remaja.

d. Tahap penyusunan laporan

- 1) Penyusunan laporan penelitian sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.
- 2) Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- 3) Diperbanyak dan selanjutnya skripsi siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan.